

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN
HUKUM WARIS ADAT SUKU DAYAK *DEAH* DI DESA LIYU
KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN**

TESIS

OLEH

LAILA HAYATI

230211050129



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN
HUKUM WARIS ADAT SUKU DAYAK *DEAH* DI DESA LIYU
KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Oleh

Laila Hayati

230211050129

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Hayati

NIM 230211050129

Tempat Tanggal Lahir : Teluk Karya, 26 Juni 1998

Jurusan/Program Studi : Hukum Keluarga

Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Hukum Waris Adat Suku Dayak *Deah* di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Laila Hayati

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1624/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Laila Hayati
NIM	: 230211050129
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Penyelesaian Sengketa Waris Adat Antaragama Suku Dayak Deah Di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (16%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 07 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN HUKUM
WARIS ADAT SUKU DAYAK *DEAH* DI DESA LIYU KECAMATAN
HALONG KABUPATEN BALANGAN**

yang dipersembahkan dan disusun oleh:

LAILA HAYATI

NIM. 230211050129

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

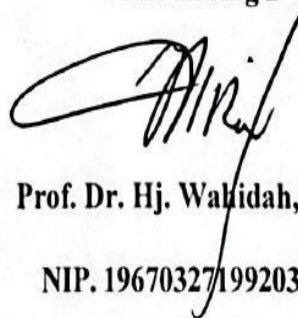
Pembimbing 1



Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M. Hum

NIP. 195804061987031001

Pembimbing 2



Prof. Dr. Hj. Walidah, M.H.I.

NIP. 196703271992032005

PENGESAHAN TESIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN HUKUM WARIS ADAT SUKU DAYAK *DEAH* DI DESA LIYU KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

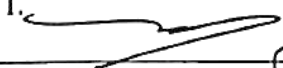
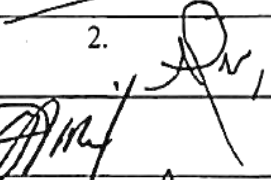
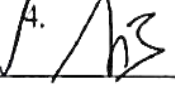
LAILA HAYATI

NIM. 230211050129

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pada Hari/Tanggal:

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muhammad Iqbal., MSI.	1. 
2. Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M.Hum	2. 
3. Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.	3. 
4. Dr. Arie Sulistyoko, S. Sos, M.H	4. 

Mengetahui

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA

NIP. 19711209 199603 1 001

ABSTRAK

Laila Hayati, 2026. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Hukum Waris Adat Suku Dayak Deah di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, *Tesis, Program Pascasarjana Hukum Keluarga*. Pembimbing: Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M. Hum dan Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.

Kata Kunci: Hukum Waris Adat, Dayak *Deah*, *Living Law*, Sistem Kekerabatan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan hukum waris adat Suku Dayak *Deah* di Desa Liyu, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Kajian ini berangkat dari kenyataan bahwa hukum waris adat Dayak *Deah* tetap hidup dan dipraktikkan dalam masyarakat, tetapi penerapannya tidak selalu menunjukkan pola yang seragam karena berkaitan dengan kondisi keluarga dan perkembangan kehidupan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yuridis empiris (sosiologis), menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analitis. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai pelaksanaan hukum waris adat Dayak *Deah*. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menghubungkan temuan empiris dengan teori dan konsep yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hukum waris adat Dayak *Deah* masih berlangsung sebagai hukum yang hidup (*living law*). Sistem kekerabatannya bersifat bilateral atau parental sehingga anak laki-laki dan perempuan mempunyai kedudukan yang sama sebagai penerima harta, meskipun besarnya bagian tidak selalu sama. Penerusan harta dapat dilakukan ketika pemilik harta masih hidup maupun setelah meninggal dunia. Penentuan penerima, besarnya bagian, dan pengelolaan harta dilakukan melalui musyawarah dengan mempertimbangkan keadaan dan kebutuhan anggota keluarga. Pelaksanaannya dipengaruhi oleh sistem kekerabatan, nilai dan kebiasaan adat, hubungan kekeluargaan, kondisi dan kebutuhan anggota keluarga, musyawarah dan kesepakatan, agama, kondisi ekonomi, serta pendidikan dan pengetahuan hukum. Faktor yang paling dominan adalah kekerabatan, nilai adat, kondisi keluarga, dan musyawarah. Interaksi faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa hukum waris adat Dayak *Deah* bersifat fleksibel dan kontekstual serta mampu beradaptasi tanpa kehilangan dasar kekeluargaan dan musyawarah.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menitikberatkan pada prinsip kewarisan, pola pembagian, akulturasi hukum, hubungan antarsistem hukum, atau peranan lembaga adat pada masyarakat Dayak lainnya, penelitian ini menunjukkan secara khusus konfigurasi faktor yang memengaruhi bekerjanya hukum waris adat Dayak *Deah* dalam kehidupan masyarakat Desa Liyu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Hukum Waris Adat Suku Dayak Deah di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan” Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, proses penyusunan tesis ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat beliau yang istiqamah mengikuti ajaran Islam hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Penyusunan tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Hasbullah, M.H.I dan Bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan support untuk penulis selama menempuh studi.

4. Bapak Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M.Hum. selaku Pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu, pelayanan, dan bantuan selama penulis menempuh studi.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Muin dan Ibu Ruswili Ulfah, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan semangat, dukungan, kasih sayang yang tidak dapat digantikan dengan apapun dari awal proses perkuliahan sampai dengan penyelesaian Tesis ini. Selalu percaya pada potensi dan apapun yang penulis lakukan, selalu menguatkan dan menyemangati tanpa henti. Insha Allah, semoga do'a umma dan abah akan selalu mengiringi setiap langkah dan perjuangan yang dilakukan penulis.
7. Kakak dan adik tercinta, Masridayanti, Wahyudi, Pahriatul Jannah, dan Muhammad Amin, yang selalu hadir dengan doa, perhatian, semangat, dan dukungan yang menguatkan penulis dalam setiap proses penyusunan tesis ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini, memberikan warna, kebahagiaan, serta motivasi ketika langkah terasa berat.
8. Seluruh sahabat dan rekan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan kebersamaan selama perjalanan penyusunan tesis ini. Terima kasih atas setiap kata penguat, kepedulian, dan kehadiran yang menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama.
9. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, Laila Hayati, seorang perempuan sederhana yang telah berjuang melewati berbagai proses, tantangan, dan perjalanan panjang hingga sampai pada titik ini. Terima kasih telah bertahan, tidak menyerah, dan tetap memilih melangkah meskipun perjalanan tidak selalu mudah. Terima kasih karena telah berani mengejar mimpi yang telah

diperjuangkan selama sepuluh tahun terakhir, bangkit dari setiap kegagalan, serta menerima setiap proses sebagai bagian dari perjalanan hidup yang Allah tetapkan. Semoga ilmu dan gelar yang telah diraih menjadi amanah yang membawa keberkahan, menjadikan pribadi yang lebih bijaksana, rendah hati, dan senantiasa memberikan manfaat bagi sesama. Jangan pernah merasa lebih tinggi karena ilmu yang dimiliki, tetapi jadikanlah ilmu sebagai jalan untuk menebarkan kebaikan dan menghargai setiap insan. Teruslah belajar, bertumbuh, dan bersyukur atas setiap langkah yang telah dilalui. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kemudahan, mempertemukan dengan orang-orang baik, serta mengabulkan setiap doa dan cita-cita pada waktu terbaik menurut kehendak-Nya.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Banjarmasin, 15 Juni 2026



Laila Hayati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا :	A	16. ط :	Th
2. ب :	B	17. ظ :	Zh
3. ت :	T	18. ع :	‘
4. ث :	Ts	19. غ :	Gh
5. ج :	J	20. ف :	F
6. ح :	H	21. ق :	Q
7. خ :	Kh	22. ك :	K
8. د :	D	23. ل :	L
9. ذ :	Dz	24. م :	M
10. ر :	R	25. ن :	N
11. ز :	Z	26. و :	W
12. س :	S	27. ه :	H
13. ش :	Sy	28. ء :	‘
14. ص :	Sh	29. ي :	Y
15. ض :	Dh		

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (ال, ر'جل) al-rijāl bukan ar-rijāl, (ال, د'اي'وان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (ال, ض'رو'رة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ا, ي	Ai	a dan i
ا, و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	ā	a dengan topi di atas
اِ	ī	i dengan topi di atas
اُ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˀ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَاهَبَ إِلَى اسْتَاذٍ	dzahaba al-ustādzu
تَابَتِ الْاَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَاكَةُ الْعِشْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَالِكُ الشَّالِيهِ	mawlānā Malik al-Shālīh
يُؤْتِ رَبُّكَ مَالًا	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَاهِيرُ الْقَلْبِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْاِسْتِثْلَاغِ	hub al-istithlā’
الْمَدَدَةُ الْمَشْنُونَةُ مِنَ الْحَيَاةِ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ، مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional	13
F. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II HUKUM ADAT DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAANNYA.....	22
A. Hukum Adat sebagai <i>Living Law</i>	22
1. Konsep Hukum Adat.....	22
2. Teori living Law Eunge Ehrlich	22
3. Kedudukan Hukum Adat dalam Sistem Hukum Indonesia	25
B. Pluralisme Hukum dalam Kewarisan	25
C. Hukum Waris Adat.....	27
1. Pengertian Hukum Waris Adat	27
2. Unsur-unsur Hukum Waris Adat	28
3. Sistem Kewarisan Adat.....	32
4. Proses Penerusan dan Pembagian Harta	34
5. Kedudukan Anak dalam Hukum Waris Adat	35
6. Musyawarah dalam Pembagian Warisan	37
D. Sistem Kekerabatan dan Pengaruhnya terhadap Hukum Waris Adat ..	39
1. Pengertian Sistem Kekerabatan	39
2. Bentuk-bentuk Sistem Kekerabatan.....	40
3. Sistem Kekerabatan Bilateral/Parental.....	41
4. Pengaruh Sistem Kekerabatan terhadap Kewarisan.....	44
E. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Hukum Waris Adat...	47
1. Faktor Internal dalam Pelaksanaan Hukum Adat	48
2. Faktor Internal dalam Pelaksanaan Hukum Adat	52
F. Hukum Waris Islam.....	54

1. Pengertian Hukum Waris Islam	54
2. Asas-asas Hukum Waris Islam	54
3. Rukun dan Syarat Hukum Waris Islam	55
4. Sebab dan Penghalang Kewarisan	56
5. Hibah dan Pembagian Harta Semasa Hidup	61
6. Anak Angkat dan Wasiat Wajibah.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	65
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	65
1. Pendekatan Penelitian	65
2. Jenis Penelitian.....	69
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	72
1. Waktu Penelitian	72
2. Lokasi Penelitian.....	73
C. Subjek dan Objek Penelitian	73
1. Subjek Penelitian	73
2. Objek Penelitian.....	74
D. Data dan Sumber Data.....	74
1. Data.....	74
2. Sumber Data.....	76
E. Teknik Pengumpulan Data	79
F. Analisis Data	80
BAB IV PELAKSANAAN HUKUM WARIS ADAT SUKU DAYAK DEAH DI DESA LIYU DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA	83
A. Hasil Penelitian.....	83
1. Pelaksanaan Hukum Waris Adat Suku Dayak <i>Deah</i> di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan	83
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Hukum Waris Adat Suku Dayak <i>Deah</i> di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan	103
B. Analisa dan Pembahasan.....	117
1. Pelaksanaan Hukum Waris Adat Suku Dayak <i>Deah</i> di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan	117
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Hukum Waris Adat Suku Dayak <i>Deah</i> di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan	138
BAB V PENUTUP	156
A. Simpulan.....	156
B. Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN-LAMPIRAN	166
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	176

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Data Informan Penelitian.....	77
---	----